

**PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS  
TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**OLEH:**

**NAMA : ADELIA PERMATA SARI**  
**NPM : 1605160421**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : ADELIA PERMATA SARI  
N P M : 1605160421  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

H. MUIS FAUZI PAMBE, S.E., M.M

Penguji II

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, SE., M.M

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : ADELIAPERMATA SARI  
**N.P.M** : 1605160421  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** :PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, JULI 2020

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si.

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

## ABSTRAK

### PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ADELIA PERMATA SARI

Program Studi Manajemen  
Email: [adeliapermatass@gmail.com](mailto:adeliapermatass@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak tujuh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* dan secara simultan *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets*

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF DEBT TO RATIO ASSETS, CURRENT RATIO AND TOTAL ASSETS TURNOVER ON RETURN ON ASSETS IN AUTOMOT4E COMPANIES AND COMPONENTS WHICH LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**ADELIA PERMATA SARI**

*Management Study Program*  
Email: [adeliapermatass@gmail.com](mailto:adeliapermatass@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Debt to Assets Ratio, Current Ratio and Total Assets Turnover on Return On Assets on automot4e companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period both partially and simultaneously. The approach used in this research is an associat4e approach. The population in this study are all automot4e companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange while the samples that meet the criteria for sampling of observations conducted over f4e years and as many as seven automot4e companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques in this study using documentation techniques. Data analysis techniques in this study used the Classic Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Test (t Test and F Test), and the Coefficient of Determination. Data processing in this study uses the SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) software program version 24.00. The results of this study prove that partially there is no influence and insignificant Debt to Assets Ratio and Total Assets Turnover on Return On Assets, partially there is influence and significant Current Ratio on Return On Assets and simultaneously there is influence and significant Debt to Assets Ratio, Current Ratio and Total Assets Turnover of Return On Assets in Automot4e and Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords: Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover and Return On Assets**

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan

skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Marwandi dan Ibunda Eli Supriani tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
8. Ibu Irma Christiana S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Ibu Raihana Daulay S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada teman-teman penulis yang ada di kelas H Manajemen Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2016.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*



Medan, Juni 2020

Penulis

**ADELIA PERMATA SARI**  
**NPM:1605160421**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
 <b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Return On Assets</i> .....	13
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	13
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> .....	14
2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	15
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	16
2.1.2 <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	17
2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	18
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	19
2.1.2.4 Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	24
2.1.3 <i>Current Ratio</i> .....	24
2.1.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	26
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	26
2.1.3.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	28
2.1.4 <i>Total Assets Turnover</i> .....	28
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> .....	28
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i> .....	29

2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	29
2.1.4.4 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> .....	30
2.2 Kerangka Konseptual .....	31
2.3 Hipotesis.....	37

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
3.4 Populasi dan Sampel .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data.....	47
4.2 Analisis Data .....	58
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	62
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	64
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	68
4.2.5 Pembahasan .....	69

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran.....	76
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen.....	2
Tabel 1.2 <i>Debt to Assets Ratio</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen...	4
Tabel 1.3 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen .....	6
Tabel 1.4 <i>Total Assets Turnover</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2 Rencana Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Otomotif Dan Komponen .....	41
Tabel 4.1 <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen.....	48
Tabel 4.2 Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen .....	49
Tabel 4.3 Total Aset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen.....	50
Tabel 4.4 <i>Debt to Assets Ratio</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen...	52
Tabel 4.5 Total Utang Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen .....	53
Tabel 4.6 Total Aset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen.....	54
Tabel 4.7 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen .....	56
Tabel 4.8 Total Aset Lancar Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen.....	57
Tabel 4.9 Total Utang Lancar Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen ...	58
Tabel 4.10 <i>Total Assets Turnover</i> Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen	59
Tabel 4.11 Total Penjualan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen .....	60
Tabel 4.12 Total Asets Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen .....	61
Tabel 4.13 Hasil Multikolonieritas .....	64
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.17 Hail Uji Koefesien Determinasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t .....	45
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	65
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t .....	68
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t .....	69
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t .....	70
Gambar 4.6 Kurva Uji F.....	71

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan, Alpi & Gunawan (2018).

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas, Rambe (2013).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *return on assets*. Secara umum *return on assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, Jufrizen (2019).

“Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya, Brigham & Houston (2011).

Berikut adalah data *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 1.1 Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	6,63	2,25	3,31	3,71	4,28	4,04
IMAS	-0,29	-0,09	-1,22	-0,19	0,24	-0,31
SMSM	24,09	20,78	22,27	22,73	22,62	22,50
INDS	5,59	0,08	2,00	4,67	4,46	3,36
LPIN	-2,23	-5,61	-13,40	71,60	10,86	12,25
PRAS	0,88	0,42	-0,17	0,26	0,39	0,36
GJTL	1,76	-1,79	3,35	0,25	-0,38	0,64
Rata-rata	5,21	2,29	2,31	14,72	6,07	6,12

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6,12%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata. Dimana 1 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 14,72%, dan 4 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 5,21%, pada tahun 2015 sebesar 2,29% pada tahun 2016 sebesar 2,31% dan pada tahun 2018 sebesar 6,07%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana penurunan *return on assets* disebabkan karena terjadinya penurunan laba bersih dan diikuti oleh peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasinya sehari-hari maupun untuk keperluan perkembangan perusahaan. Kebutuhan dana dalam rangka kegiatan operasionalnya sangat penting, oleh karena itu pihak manajer keuangan perusahaan berusaha menghimpun dana dari pihak internal maupun pihak eksternal. Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan, Rodoni (2010).

Makin tinggi persentase utang dalam struktur modal, maka utang tersebut makin berisiko, sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman. Didalam struktur modal terdapat ekuitas dan utang yang merupakan sumber dana yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tingginya tingkat utang yang diperoleh akan dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan mengalami penurunan itu disebabkan oleh besarnya biaya-biaya seperti tingkat bunga dan pajak perusahaan yang diakibatkan oleh utang perusahaan tersebut, namun demikian seharusnya dengan tingkat utang yang mengalami kenaikan ini merupakan salah satu penambah sumber modal untuk meningkatkan laba, tetapi laba yang diperoleh tidak mengalami peningkatan sehingga dampaknya oleh perusahaan, investor tidak percaya menanamkan modalnya kepada perusahaan yang disebabkan oleh laba yang menurun, oleh karena itu perusahaan untuk menambah sumber dananya dengan melakukan pinjaman utang. Seperti dari uraian diatas sumber dana perusahaan terdapat pada utang dan modal sehingga utang semakin meningkat sebagai untuk menambah modal perusahaan. Namun



demikian semakin tingginya utang perusahaan haruslah memiliki total aset yang baik sehingga dapat menutupi utang perusahaan yang meningkat tersebut, agar perusahaan tetap dalam keadaan baik, Brigham & Houston (2011)

*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, Kasmir (2012).

Berikut adalah data *debt to assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 1.2 *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	29,50	29,26	27,89	27,12	29,11	28,58
IMAS	71,34	73,06	73,82	70,45	74,79	72,69
SMSM	34,44	35,13	29,92	25,18	23,24	29,58
INDS	19,90	24,86	16,52	11,90	11,61	16,96
LPIN	24,96	6,40	89,20	13,67	9,29	28,71
PRAS	46,70	52,88	56,59	56,14	57,93	54,05
GJTL	65,06	69,19	68,72	68,72	70,19	68,37
Rata-rata	41,70	41,54	51,81	39,03	39,45	42,71

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *debt to assets ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 42,71%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata. Dimana 1 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 51,81%, dan 4 tahun di bawah

rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 41,70%, pada tahun 2015 sebesar 41,54% pada tahun 2017 sebesar 39,03% dan pada tahun 2018 sebesar 39,45%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *debt to assets ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana penurunan *debt to assets ratio* di sebabkan karena terjadinya penurunan total utang dan diikuti oleh peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan harus secara terus-menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibanding aset lancar, biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Indikator yang digunakan adalah rasio lancar atau *current ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek dan merupakan ukuran perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek, Pitoyo (2018).

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio

lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan, Kasmir (2012).

Berikut adalah data *current ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 1.3 *Current Ratio* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	133,19	132,29	150,51	171,91	147,88	147,15
IMAS	103,24	93,49	92,42	83,85	76,77	89,95
SMSM	211,20	239,38	286,03	373,91	394,32	300,97
INDS	291,22	223,13	303,27	512,54	521,13	370,26
LPIN	216,32	80,23	71,35	520,66	792,46	336,21
PRAS	100,33	100,50	100,71	100,16	82,30	96,80
GJTL	201,63	177,81	173,05	162,99	149,61	173,02
Rata-rata	179,59	149,55	168,19	275,15	309,21	216,34

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 216,34%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 275,15%, pada tahun 2018 sebesar 309,21% dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 179,59%, pada tahun 2015 sebesar 149,55%, dan pada tahun 2016 sebesar 168,19%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *current ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami penurunan. dimana penurunan *current ratio* disebabkan oleh terjadinya penurunan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan diikuti oleh peningkatan utang lancar.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran total aset sangat tinggi dalam satu periode. Total aset diperlukan perusahaan, baik untuk melakukan produksi maupun membayar utang. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal”, Fahmi (2016).

Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional. Aktivitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Perputaan total aset. “*Total asset turn over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan” Murhadi (2013).

Berikut adalah data *total assets turnover* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 1.4 Total Assets Turnover Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	0,85	0,82	0,88	0,92	0,97	0,89
IMAS	0,83	0,73	0,59	0,49	0,43	0,61
SMSM	1,51	1,26	1,28	1,37	1,40	1,36
INDS	0,82	0,65	0,66	0,81	0,97	0,78
LPIN	0,38	0,24	0,30	0,38	0,32	0,32
PRAS	0,35	0,31	0,23	0,23	0,35	0,29
GJTL	0,08	0,74	0,73	0,78	0,78	0,62
Rata-rata	0,69	0,68	0,67	0,71	0,74	0,70

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel I.4 di atas dapat dilihat bahwa *total assets turnover* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah

sebesar 0,70. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 0,71, pada tahun 2018 sebesar 0,74 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 0,69, pada tahun 2015 sebesar 0,68 dan pada tahun 2016 sebesar 0,67.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *total assets turnover* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana penurunan *total assets turnover* di debatkan oleh terjadinya penurunan penjualan dan diikuti oleh peningkatan total aset.

Apabila *return on assets* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki laba yang tinggi sehingga minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut akan tinggi, sedangkan apabila *return on assets* mengalami penurunan akan perusahaan menghasilkan laba yang rendah dan bahkan mengalami kerugian hal ini membuat investor ragu-ragu dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Apabila *debt to assets ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan lebih banyak di biyai oleh utang, sedangkan apabila *debt to assets ratio* mengalami penurunan maka perusahaan akan terbebas dari utang. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biyai oleh utang. Jika makin tinggi persentase utang, maka utang tersebut makin berisiko,

sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

Apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *current ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan investor atau kreditur untuk menilai apakah dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut dapat dikembalikan oleh perusahaan pada saat jatuh tempo. Jika tidak, maka investor atau kreditur tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran total aset yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang “**Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Secara rata-rata *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Secara rata-rata *debt to assets ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
3. Secara rata-rata *current ratiuo* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
4. Secara rata-rata *total assets turnover* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

### **2.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu *debt to assets ratio*, *current ratio*, *total assets turnover* serta *return on assets* yang terdapat pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia data pengamatan dari tahun 2014-2018.

### **2.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *debt to assets* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Apakah *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Apakah *debt to assets*, *current ratio* dan *total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

## 2.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to assets* terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to assets*, *current ratio* dan *total assets turnover* secara bersama-sama terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.



## 2.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara *debt to assets ratio*, *current ratio* dan *total assets turnover* serta *return on assets* yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Return On Asset*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

*Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Murhadi (2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut Fahmi (2016) menyatakan bahwa :

“Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2011) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012), tujuan perusahaan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery (2014) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opsional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return on Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Riyanto (2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2014), besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut Murhadi (2013) *return on assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

Sedangkan menurut Fahmi (2016) *Return On Investment* (ROI) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

## 2.1.2 *Debt to Assets Ratio*

### 2.1.2.1 *Pengertian Debt to Assets Ratio*

*Debt to assets ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Menurut Hani (2014) menyatakan bahwa “*debt to assets ratio*, yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang”.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa :

“*Debt to assets ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Sedangkan menurut Sudana (2011) menyatakan bahwa :

“*Debt to assets ratio* atau *debt ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat”.

Jadi kesimpulan *debt to assets ratio* adalah menunjukkan besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana yang disediakan oleh kreditor terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin tinggi *debt to assets ratio*, maka resiko perusahaan akan semakin besar karena utang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan.

### **2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan *Debt to Assets Ratio***

Manfaat dari analisis *debt to assets ratio* merupakan *ratio leverage (solvabilitas)* yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. pihak manajemen harus pandai mengatur *debt to equity ratio*. Pengatur rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat *ratio solvabilitas* atau *leverage ratio* menurut Kasmir (2012) bahwa :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *rasio solvabilitas* menyatakan:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

### **2.1.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio***

Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *debt to assets ratio* perusahaan seperti.

Menurut Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari *debt to assets ratio (DAR)* itu sendiri antara lain yaitu :

1. Stabilitas penjualan
2. Strukturaset
3. *Leverage operasi*
4. Tingkat pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali
8. Sikap manajemen
9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat
10. Kondisi pasar
11. Kondisi internal perusahaan
12. Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjelasandarifaktor-faktor diatas :



1. Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur asset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akancukup banyak menggunakan utang.

3. Leverage Operasi

Jika dengan hal – hal yang sama, perusahaan dengan *leverage operasi* yang kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *leverage operasi* dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba dan arus kas bersih secara keseluruhan

4. Tingkat pertumbuhan

Jika hal lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus, harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

5. *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relative kecil. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal. Aset umum yang digunakan oleh

perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk asset dengan tujuan khusus.

#### 6. Pajak

Bunga yang merupakan suatu beban pengurangan pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

#### 7. Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara lebih dari 50 persen saham tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru.

#### 8. Sikap manajemen

Dengan tidak adanya bukti bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham lebih tinggi daripada struktur modal lainnya, manajemen dapat menilai sendiri struktur modal yang dianggap ketat sehingga sikap dari seorang manager sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan manajemen perusahaan.

#### 9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Didalamhalini manager mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaannya namun sering kali sikap

pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan.

#### 10. Kondisi pasar

Kondisi di pasar saham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal perusahaan yang optimal.

#### 11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan ini juga dapat mempengaruhi terhadap struktur modal yang ditargetkan.

#### 12. *Fleksibilitas* perusahaan

Didalam fleksibilitas keuangan seorang manager harus mampu mempertimbangkan berbagai alternative dalam memutuskan suatu struktur modal yang akan digunakan.

Menurut Sjahrial (2008) menyatakan bahwa faktor-faktor penting menentukan *debt to assets ratio (DAR)* yang optimal antara lain:

1. Tingkat penjualan
2. Struktur aktiva
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan
4. Kemampuan menghasilkan laba
5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak
6. Skala perusahaan
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas :

#### 1. Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

## 2. Struktur aktiva

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besarkan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

## 3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya penelitian dan pengembangan.

## 4. Kemampuan menghasilkan laba

Periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang atau menerbitkan saham baru.

## 5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak

Perusahaan dengan variabilitas laba yang kecil akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap yang

berasal dari utang. Ada kecenderungan bahwa utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

#### 6. Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

#### 7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar modal sedang bullish.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Assets Ratio***

Pengukuran untuk mencari *debt to assets ratio* menurut Kasmir (2012)

bahwa:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Hani (2014) menyatakan bahwa:

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets} \times 100\%$$

### **2.1.3 *Current Ratio***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Current Ratio***

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Munawir (2010) *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa

“*Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Menurut Hani (2015) “*current ratio* merupakan alat ujur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Menurut Jumingan (2017) menyatakan bahwa “*currnet ratio* merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *current ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *current ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)”.

Dari pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa *curent ratio* (CR) merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang

dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan.

### **2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan *Current Ratio***

*Current Ratio* memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2012) Adapun tujuan dan manfaat *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio***

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih

cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut Bringham & Houston (2011) yang mempengaruhi *current ratio* adalah “

1. Aktiva lancar, meliputi:
  - a) Kas;
  - b) Sekuritas;
  - c) Persediaan;
  - d) Piutang usaha;
2. Kewajiban lancar, terdiri dari:
  - a) Utang usaha;
  - b) Wesel tagih jangka pendek;
  - c) Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun;
  - d) Akrua pajak”

Menurut Jumingan (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Sehingga nilai *current ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai *current ratio* akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.



### 2.1.3.4 Pengukuran *Current Ratio*

Menurut Munawir (2010) *current ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

Menurut Sudana (2011) rumus untuk mencari *current ratio* (CR) dapat di gunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{CurrentAsset}}{\text{Currentliabilities}}$$

## 2.1.4 *Total Asset Turnover*

### 2.1.4.1 Pengertian *Total Asset Turnover*

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut Murhadi (2013) menyatakan bahwa “*total asset turn over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”. Menurut Brigham & Houston (2011) “*Total asset turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *total asset turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan

aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover***

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. Untuk itu dibutuhkan rasio aktivitas

Menurut Kasmir (2012) tujuan rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjual yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. untuk mengukur semua pengguna aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Herry (2018) tujuan dan manfaat dari *total assets turnover* adalah:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
- 5) Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
- 6) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa kali dari setiap kekayaan perusahaan berputar jika dilihat dari jumlah penjualan perusahaan.

#### **2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover***

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *total asset turnover* (tato) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil.

Menurut Jumingan (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* sebagai berikut: “

1. *Sales* (Penjualan);
2. Total Aktiva yang terdiri dari:
  - a) Aktiva Lancar: kas, surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, persediaan barang dagang, biaya yang di bayar di muka;
  - b) Aktiva tetap: tanah, bangunan, akumulasi penyusutan, dan mesin”

Sedangkan menurut Munawir (2014) faktor – faktor yang mempengaruhi *total assets turnover* yaitu aktiva dan penjualan (*sales*).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *Total Asset Turnover* adalah menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan di dalam menghasilkan penjualan.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover***

*Total asset turnover* (TATO) merupakan salah satu indikator rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Menurut Hanafi & Halim (2017) menyatakan *total asset turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Muhardi (2013) mengukur perputaran total asset perusahaan sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Net\ Sale}{Total\ Assets}$$

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

*Debt to assets ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan di biyai oleh utang. Dengan nilai *debt to assets ratio* yang tinggi maka perusahaan akan lebuhi besar di biyai oleh utang, Jika makin tinggi persentase utang, maka utang tersebut makin berisiko, sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

*Debt to assets ratio* meningkat mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *Return On Assets* mengalami penurunan dan sebaliknya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolanya dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik dan dapat meningkatkan *Return On Assets*.

Menurut Fahmi (2016) *debt total assets* atau *debt ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia (2014) dan Efendi (2017) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*.

### **2.2.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets***

*Current ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika di lihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan nilai *current ratio* yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. menunjukkan bahwa apabila merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya dan berdampak positif pada aktiva laba perusahaan.

*Current ratio* menurun mengindikasikan kemampuan perusahaan yang menurun dalam membayar utang lancar dan menurunnya *current ratio* akan menunjukkan dana yang tidak efektif sehingga dana tersebut tidak dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *return on asset* juga tidak bisa meningkat dan sebaliknya dengan meningkatnya *current ratio* akan menunjukkan dana yang efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *return on asse* juga bisa meningkat.

Menurut Hani (2015) “*current ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Al-Faruqy (2016), Muslih (2019) Krisdасusila (2016), Nursalyani (2014) dan Alpi & Gunawan (2018) yang menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.

### **2.2.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets***

*Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. hal ini apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran total aset yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Bila *total assets turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *return on assets*. Dan sebaliknya apabila *total assets turnover* menurun penjualan perusahaan mengalami penurunan, dengan menurunnya penjualan maka akan menurunkan

jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dengan menurunnya jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan maka *Return On Assets* akan menurun.

Menurut Brigham & Houston (2011) “*total asset turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset”.

Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Alpi & Gunawan (2018) dan Putri (2018) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets*.

#### **2.2.4 Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara Bersama-sama Terhadap *Return On Assets***

*Debt to assets ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan di biyai oleh utang. Dengan nilai *debt to assets ratio* yang tinggi maka perusahaan akan lebuhi besar di biyai oleh utang, jika makin tinggi persentase utang, maka utang tersebut makin berisiko, sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman. *Debt to assets ratio* meningkat mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *return on assets* mengalami penurunan dan sebaliknya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolanya dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik dan dapat meningkatkan *return on assets*.

*Current ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika di lihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan nilai *current ratio* yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. menunjukkan bahwa apabila merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya dan berdampak positif pada aktiva laba perusahaan. *Current ratio* menurun mengindikasikan kemampuan perusahaan yang menurun dalam membayar utang lancar dan menurunnya *current ratio* akan menunjukkan dana yang tidak efektif sehingga dana tersebut tidak dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *return on assets* juga tidak bisa meningkat dan sebaliknya dengan meningkatnya *Current Ratio* akan menunjukkan dana yang efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *return on assets* juga bisa meningkat.

*Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Bila *total assets turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *return on assets*. dan sebaliknya apabila *total assets turnover* menurun penjualan perusahaan mengalami penurunan, dengan

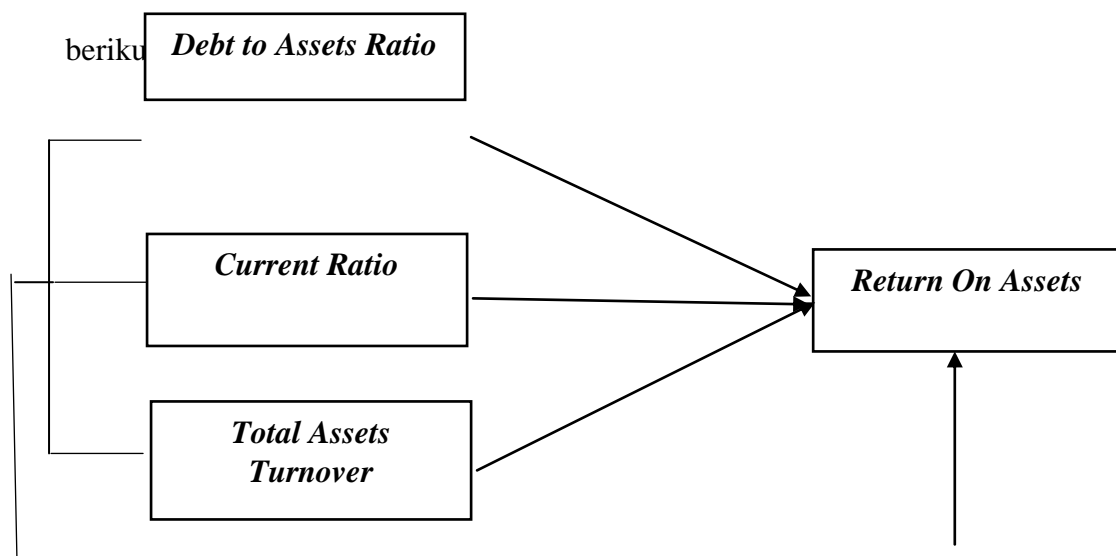


menurunnya penjualan maka akan menurunkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dengan menurunnya jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan maka *return on assets* akan menurun.

Rasio ini diduga dapat mempengaruhi *return on assets* karena semakin sedikit hutang dan meningkatnya *current ratio* dan *total assets turnover* perusahaan maka *return on assets* akan meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya *current ratio* dan *total assets turnover* maka *return on assets* akan menurun. Maka dapat diduga bahwa *debt to assets ratio*, *current ratio*, dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets*.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alpi & Gunawan (2018) menyimpulkan bahwa *current ratio*, *debt t assets ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on investment*. Selanjutnya hasil penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Utama (2014) menyimpulkan bahwa *current ratio*, *debt equity ratio*, *debt asset ratio*, dan perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 – 2012

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai



---

## Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Juliandi (2015).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. *Debt to assets* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. *Total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. *Debt to assets*, *current ratio* dan *total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi (2015) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *debt to assets ratio*, *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on asset*

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018) adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur

Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Berikut ini adalah tabel definisi operasional dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala	Sumber
1	<i>Return On Assets</i> (Y)	Mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak ( <i>Earning After Taxes / EAT</i> ) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase	$Return\ On\ Asset = \frac{Net\ Income}{total\ assets} \times 100$	Rasio	Murhadi, 2013
2	<i>Debt to Assets Ratio</i> (X1)	Menunjukkan besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana yang disediakan oleh kreditor terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan	$Debt\ To\ Assests\ Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ assets} \times 100\%$	Rasio	Kasmir, 2012
3	<i>Current Ratio</i> (X2)	Kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilitas}$	Rasio	Sudana, 2011
4	<i>Total Assets Turn Over</i> (X3)	Perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun	$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Net\ Sale}{Total\ Assets}$	Rasio	Muhardi, 2013

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Barat., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2019 sampai Maret 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■																	
2	Riset awal				■																
3	Pembuatan proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal										■	■	■								
6	Riset											■	■								
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan Sekripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut Juliandi et al. (2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang berjumlah 13 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan

sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2014-2018.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2018.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan.

Berikut adalah data sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otopars Tbk
2	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	LPIN	Multi Prima SejahteraTbk d.h Lippo Enterprises Tbk
6	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada

perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut Juliandi (2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *debt to assets ratio*, *current ratio* dan perputaran total aset terhadap *return on asset* periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*return on asset*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (*debt to assets ratio*)

$X_2$  = Variabel independent (*current ratio*)

$X_3$  = Variabel independent (perputaran total aset)

$\epsilon$  = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” Juliandi (2015). Adapun syarat yang

dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut Juliandi (2015) :

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut Juliandi (2015) adalah :



- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi (2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3$  berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

#### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

- 1) Bentuk pengujian

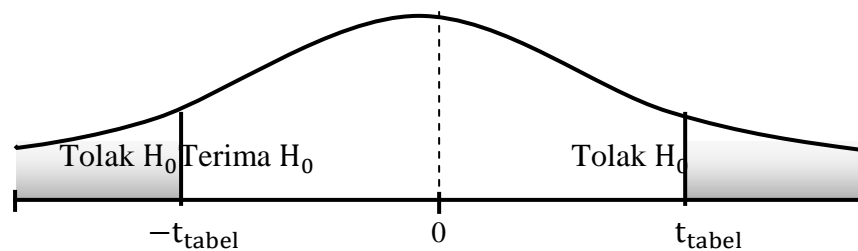
$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

## 2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t**

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Nilai f hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel Independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

### 1) Bentuk pengujian

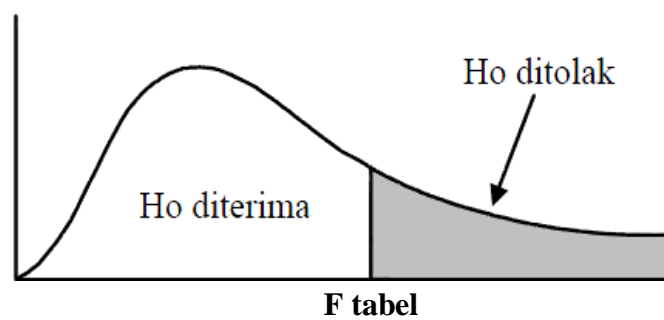
$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

## 2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh tidak signifikan.



**Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi  
 $r^2$  = Nilai Korelasi Berganda  
 100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : varibale bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam penelitian ini adalah *debt to assets ratio*, *current ratio*, dan *total assets turnover*. Sedangkan variable terikatnya adalah *return on assets*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *debt to assets ratio*, *current ratio* dan *total asets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 sebanyak 14 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2014-2018 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

##### 4.1.1.1 Return On Assets

“Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return On asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya, Brigham & Houston (2011).

Menurut Fahmi (2016) menyatakan bahwa “Rasio *return on invesment* (roi) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Berikut adalah data laba bersih pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.1 Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	954.086	322.701	483.421	547.781	680.801	597.758
IMAS	-67.093	-22.489	-312.881	-59.778	98.775	-72.693
SMSM	421.467	461.307	502.192	555.388	633.550	514.781
INDS	127.657	1.934	49.556	113.640	110.687	80.695
LPIN	-4.131	-18.173	-64.037	191.978	32.756	276.779
PRAS	11.341	6.437	-2.691	4.006	6.357	5.090
GJTL	283.016	-313.326	626.561	45.028	-74.557	113.344
Rata-rata	246.620	62.627	183.160	199.720	212.624	180.951

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp 180.951. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata

terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp 183.160, pada tahun 2017 sebesar Rp 199.624, pada tahun 2018 sebesar Rp 212.624 dan 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 246.620 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 62.627.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berikut adalah data total aset pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.2 Total Aset Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.889.648	14.798.182
IMAS	23.471.398	24.860.958	25.633.342	31.440.444	40.955.996	292.72.428
SMSM	1.749.395	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.801.203	2.293.757
INDS	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.617	2.482.338	2.446.164
LPIN	185.596	324.055	477.838	268.116	301.596	311.440
PRAS	1.286.828	1.535.657	1.596.467	1.542.244	1.635.543	1.519.348
GJTL	16.122.036	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.046.395
Rata-rata	8.497.927	9.049.046	9.392.816	10.154.607	11.968.257	9.812.531

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aset pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp 9.812.531. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar Rp 10.154.607, pada tahun 2018 sebesar Rp 11.968.257 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp

8.497.927, pada tahun 2015 sebesar Rp 9.049.046, dan pada tahun 2016 sebesar Rp 9.392.816.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total aset pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berikut adalah data *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.3 Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	6,63	2,25	3,31	3,71	4,28	4,04
IMAS	-0,29	-0,09	-1,22	-0,19	0,24	-0,31
SMSM	24,09	20,78	22,27	22,73	22,62	22,50
INDS	5,59	0,08	2,00	4,67	4,46	3,36
LPIN	-2,23	-5,61	-13,40	71,60	10,86	12,25
PRAS	0,88	0,42	-0,17	0,26	0,39	0,36
GJTL	1,76	-1,79	3,35	0,25	-0,38	0,64
Rata-rata	5,21	2,29	2,31	14,72	6,07	6,12

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6,12%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata. Dimana 1 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 14,72%, dan 4 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 5,21%, pada tahun 2015 sebesar 2,29% pada tahun 2016 sebesar 2,31% dan pada tahun 2018 sebesar 6,07%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana

penurunan *Return On Assets* di sebabkan karena terjadinya penurunan laba bersih dan diikuti oleh peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan.

#### 4.1.1.2 *Debt to Assets Ratio*

*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Kasmir (2012).

Sedangkan menurut Sudana (2011) menyatakan bahwa "*Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat".

Berikut adalah data total utang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.4 Total Utang Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	4.244.862	4.195.684	4.075.716	4.003.233	4.626.013	4.229.102
IMAS	16.744.375	18.163.857	18.923.524	22.149.722	30.632.253	21.322.746
SMSM	602.558	779.860	674.685	615.157	650.926	664.637
INDS	454.348	634.889	409.209	289.798	288.106	415.270
LPIN	46.316	20.754	426.243	36.655	28.026	111.599
PRAS	601.006	811.997	903.465	865.838	947.414	825.944
GJTL	10.485.032	12.115.363	12.849.602	12.501.710	13.835.648	12.357.471



Rata-rata	4.739.785	5.246.058	5.466.063	5.780.302	7.286.912	5.703.824
-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp 5.703.824. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar Rp 5.780.302, pada tahun 2018 sebesar Rp 7.286.912 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 4.739.785, pada tahun 2015 sebesar Rp 5.246.058, dan pada tahun 2016 sebesar Rp 5.466.063.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berikut adalah data *Debt to Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.5 *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	29,50	29,26	27,89	27,12	29,11	28,58
IMAS	71,34	73,06	73,82	70,45	74,79	72,69
SMSM	34,44	35,13	29,92	25,18	23,24	29,58
INDS	19,90	24,86	16,52	11,90	11,61	16,96
LPIN	24,96	6,40	89,20	13,67	9,29	28,71
PRAS	46,70	52,88	56,59	56,14	57,93	54,05
GJTL	65,06	69,19	68,72	68,72	70,19	68,37
Rata-rata	41,70	41,54	51,81	39,03	39,45	42,71

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 42,71%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya

terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata. Dimana 1 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 51,81%, dan 4 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 41,70%, pada tahun 2015 sebesar 41,54% pada tahun 2017 sebesar 39,03% dan pada tahun 2018 sebesar 39,45%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana penurunan *Debt to Assets Ratio* di sebabkan karena terjadinya penurunan total utang dan diikuti oleh peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan.

#### 4.1.1.3 *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of safety*) suatu perusahaan, Kasmir (2012).

Menurut Jumingan (2017) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)”.

Berikut adalah data total aset lancar pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.6 Total Aset Lancar Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	

AUTO	5.138.080	4.796.770	4.903.902	5.228.541	6.013.683	5.216.195
IMAS	11.845.370	12.192.275	11.639.698	13.266.573	16.377.049	13.064.193
SMSM	1.133.730	1.368.558	1.454.387	1.570.110	1.853.782	1.476.113
INDS	975.954	992.929	981.694	1.044.178	1.134.664	1.025.884
LPIN	84.882	144.869	187.053	133.471	137.579	137.571
PRAS	566.779	658.889	687.017	651.105	639.455	640.649
GJTL	6.283.252	6.602.281	7.517.152	7.168.378	8.673.407	7.248.894
Rata-rata	3.718.292	3.822.367	3.910.129	4.151.765	4.975.660	4.115.643

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aset lancar pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp 4.115.643. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar Rp 4.151.765, pada tahun 2018 sebesar Rp 4.975.660 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 3.718.292, pada tahun 2015 sebesar Rp 3.822.367, dan pada tahun 2016 sebesar Rp 3.910.129.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total aset lancar pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berikut adalah data total utang lancar pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.7 Total Utang Lancar Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	3.857.809	3.625.907	3.258.146	3.041.502	4.066.699	3.570.013
IMAS	11.473.256	13.041.401	12.594.694	15.821.002	21.333.833	14.852.837
SMSM	536.800	571.712	508.482	419.913	470.116	501.405
INDS	335.123	445.007	323.699	203.725	217.730	305.057
LPIN	39.239	180.556	262.162	25.635	17361	104.991
PRAS	564.899	655.590	682.162	650.095	776.997	665.949
GJTL	3.116.223	3.713.148	4.343.805	4.397.957	5.797.360	4.273.699
Rata-rata	2.846.193	3.176.189	3.139.021	3.454.547	4.608.142	3.444.818

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang lancar pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp 3.444.818. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar Rp 3.454.547, pada tahun 2018 sebesar Rp 4.608.142 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 2.846.193, pada tahun 2015 sebesar Rp 3.176.189, dan pada tahun 2016 sebesar Rp 3.139.021.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang lancar pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berikut adalah data *Current Ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.8 *Current Ratio* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	133,19	132,29	150,51	171,91	147,88	147,15
IMAS	103,24	93,49	92,42	83,85	76,77	89,95
SMSM	211,20	239,38	286,03	373,91	394,32	300,97
INDS	291,22	223,13	303,27	512,54	521,13	370,26
LPIN	216,32	80,23	71,35	520,66	792,46	336,21
PRAS	100,33	100,50	100,71	100,16	82,30	96,80
GJTL	201,63	177,81	173,05	162,99	149,61	173,02
Rata-rata	179,59	149,55	168,19	275,15	309,21	216,34

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 216,34%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-

rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 275,15%, pada tahun 2018 sebesar 309,21% dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 179,59%, pada tahun 2015 sebesar 149,55%, dan pada tahun 2016 sebesar 168,19%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Current Ratio* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana penurunan *Current Ratio* disebabkan oleh terjadinya penurunan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan diikuti oleh peningkatan utang lancar.

#### 4.1.1.4 Total Assets Turnover

Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen professional. Aktivitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Perputaan total aset. “*Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.” Murhadi (2013).

Menurut Brigham & Houston (2011) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Berikut adalah data total penjualan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.9 Total Penjualan Lancar Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	12.255.427	11.723.787	12.806.867	13.549.857	15.356.381	13.138.464
IMAS	19.458.165	18.099.980	15.049.532	15.417.256	17.544.710	17.113.929
SMSM	2.632.860	2.802.924	2.879.876	3.339.964	3.933.353	3.117.795

INDS	1866.977	1.659.506	1.637.037	1.967.983	2.400.062	1.906.313
LPIN	70.155	77.790	141.747	102.949	95.213	97.571
PRAS	445.665	469.645	366.710	348.471	574.870	441.072
GJTL	1.307.734	12.970.237	13.633.556	14.146.918	15.349.939	11.481.677
Rata-rata	5.433.855	6.829.124	6.645.046	6.981.914	7.893.504	6.756.689

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata penjualan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp 6.756.689. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 6.829.124, pada tahun 2017 sebesar Rp 6.981.914, pada tahun 2018 sebesar Rp 7.893.504 dan 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 5.433.855 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 6.645.046.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya penjualan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berikut adalah data *Total Assets Turnover* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.10 *Total Assets Turnover* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	0,85	0,82	0,88	0,92	0,97	0,89
IMAS	0,83	0,73	0,59	0,49	0,43	0,61
SMSM	1,51	1,26	1,28	1,37	1,40	1,36
INDS	0,82	0,65	0,66	0,81	0,97	0,78
LPIN	0,38	0,24	0,30	0,38	0,32	0,32
PRAS	0,35	0,31	0,23	0,23	0,35	0,29
GJTL	0,08	0,74	0,73	0,78	0,78	0,62
Rata-rata	0,69	0,68	0,67	0,71	0,74	0,70

**Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)**

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa *Total Assets Turnover* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,70. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 0,71, pada tahun 2018 sebesar 0,74 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 0,69, pada tahun 2015 sebesar 0,68 dan pada tahun 2016 sebesar 0,67.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Total Assets Turnover* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

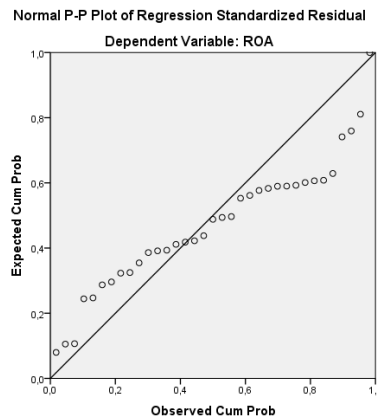
## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

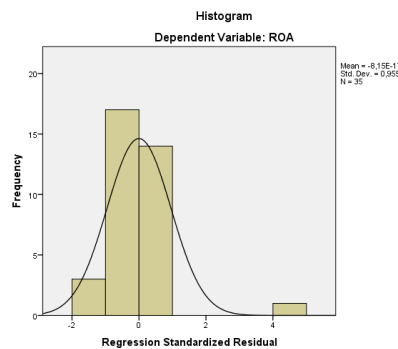
#### **4.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0  
**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: SPSS Versi 24.00  
**Gambar 4.2 Histogram**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal karena kurva memiliki kecendrungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau



keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	6,1174286
	Std. Deviation	8,33423088
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,107
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel DAR, CR, TATO, dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,134 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,115. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### 4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	,557	1,796
	CR	,581	1,722
	TATO	,913	1,095

a. Dependent Variable: ROA

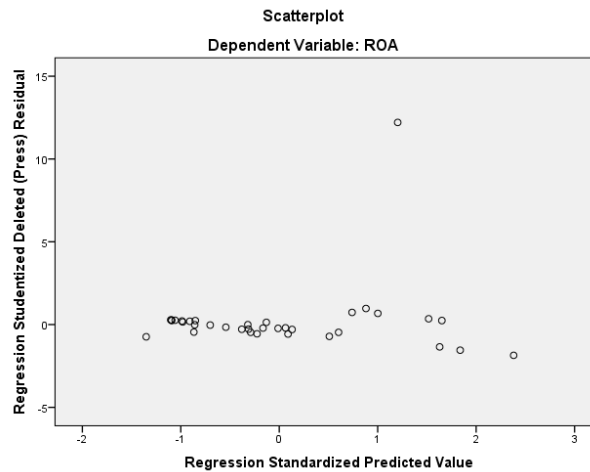
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.557 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.796 < 5$ . Variabel *Current Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.5841 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.722 < 5$ . Variabel *Total Assets Turnover* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.913 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.095 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut

heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *debt to assets ratio*, *current ratio*, *total assets turnover*, dan satu variabel dependen yaitu *return on asset*.

**Tabel 4.13 Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,868	9,351		-,628	,535
	DAR	-,051	,115	-,087	-,444	,660
	CR	,037	,017	,428	2,240	,032
	TATO	8,759	5,859	,228	1,495	,145

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.13 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -5,868
2. *Debt to Assets Ratio* = -0,051
3. *Current Ratio* = 0,037
4. *Total Assets Turnover* = 8,759

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar -5,868 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *debt to assets ratio*, *current ratio* dan *total assets turnover* diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari *return on assets* adalah sebesar -5,868.
2. Nilai koefisien regresi *debt to assets ratio* sebesar -0,051 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *debt to assets ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on assets* menurun sebesar -0,051 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,037 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *current ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on assets* meningkat sebesar 0,037 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4. Nilai koefisien regresi *total assets turnover* sebesar 8,759 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *total assets turnover* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on assets* meningkat sebesar 8,759 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.14 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,868	9,351		-,628	,535
	DAR	-,051	,115	-,087	-,444	,660
	CR	,037	,017	,428	2,240	,032
	TATO	8,759	5,859	,228	1,495	,145

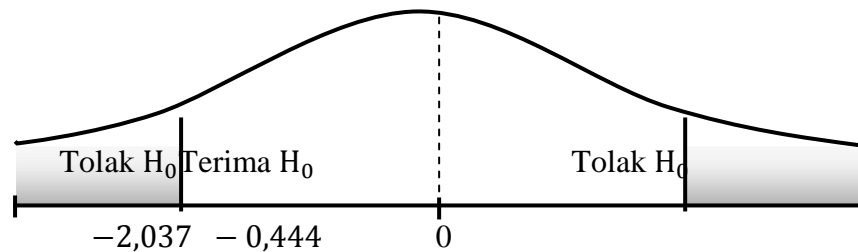
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Debt to Assets* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 3 = 32$  adalah 2.037.  $t_{hitung} = -0,444$  dan  $t_{tabel} = 2.037$ .



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t**

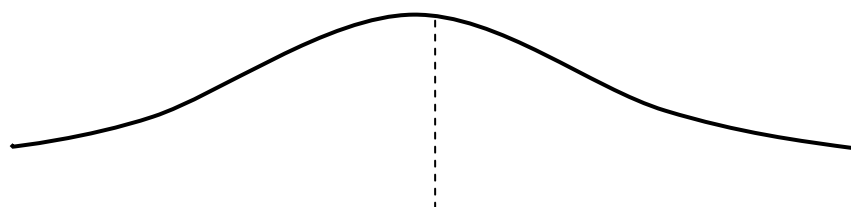
$H_0$  diterima jika :  $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$  pada  $\alpha = 5\%$

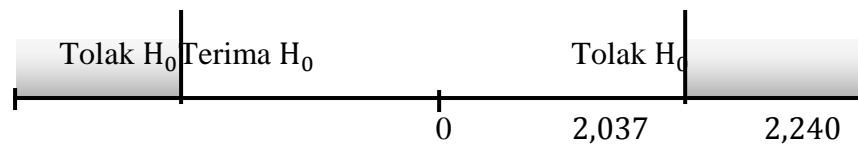
$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.037$ , atau  $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *debt to assets ratio* adalah -0,444 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.037. dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan *debt to assets ratio* sebesar  $0.660 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 3 = 32$  adalah 2.037.  $t_{hitung} = 2,240$  dan  $t_{tabel} = 2.037$





**Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t**

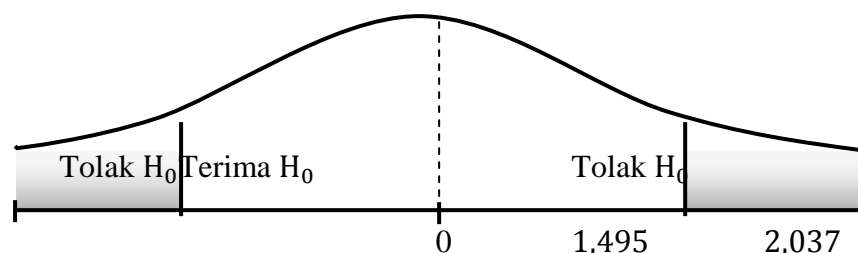
$H_0$  diterima jika :  $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.037$ , atau  $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* adalah 2,240 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.037. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *current ratio* sebesar  $0.032 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### 3. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *total assets turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 3 = 32$  adalah 2.037.  $t_{hitung} = 1,495$  dan  $t_{tabel} = 2.037$



**Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji t**

$H_0$  diterima jika :  $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.037$ , atau  $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *total assets turnover* adalah 1,495 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.037. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *total assets turnover* sebesar  $0.145 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji F**

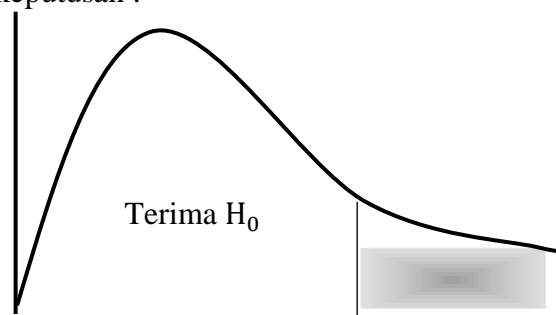
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2361,620	3	787,207	5,405	,004 <sup>b</sup>
	Residual	4515,107	31	145,649		
	Total	6876,726	34			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR						

Sumber : SPSS versi 24.00

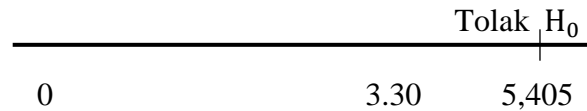
$$f_{tabel} = 35 - 3 - 1 = 31$$

$$f_{hitung} = 5,405 \text{ dan } f_{tabel} = 3.30$$

Kriteria pengambilan keputusan :







**Gambar 4.7 Kurva Uji F**

$H_0$  diterima jika :  $-3.30 \leq f_{hitung} \leq 3.30$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3.30$  , atau  $- f_{hitung} < -3.30$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 5,405 dengan tingkat signifikan sebesar 0.004. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3.30. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $5,405 > 3.30$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio*, *Current Reatio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 <sup>a</sup>	,343	,280	12,06850
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.343 \times 100\%$$

$$= 34,3\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.343 yang berarti 34,3% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *debt to assets ratio*, *current ratio* dan *total assets turnover* sebesar 34,3% untuk mempengaruhi variabel *return on assets*. Selanjutnya selisih  $100\% - 34,3\% = 65,7\%$ . hal ini menunjukkan 65,7% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ROA.

#### 4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### 4.2.5.1 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Assets Ratio* adalah -0,444 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.037. dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Debt to Assets Ratio* sebesar  $0.660 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan

bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini disebabkan oleh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *Return On Assets* mengalami penurunan..

Menurut Fahmi (2016) *Debt Total Assets* atau *Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulkarnaen (2018) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia (2014) dan Efendi (2017) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*.

#### **4.2.5.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* adalah 2,240 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha$

= 5% diketahui sebesar 2.037. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar  $0.032 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini di sebabkan oleh perusahaan mampu mengelola aset lancarnya sehingga produktifitas mengalami peningkatan sehingga penjualan perusahaan mengalami peningkatan dengan meningkatnya penjualan maka laba yang di peroleh mengalami peningkatan sehingga *Return On Assets* mengalami peningkatan selain itu dana yang di peroleh perusahaan efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *Return On Assets* juga bisa meningkat.

Menurut Munawir (2010) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Al-Faruqy (2016), Muslih (2019) Krisdasusila (2016), Nursalyani

(2014) dan Alpi & Gunawan (2018) yang menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supardi (2016) variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *current ratio*.

#### **4.2.5.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 1,495 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.037. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebesar  $0.145 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini disebabkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, hal ini berdampak pada total aset yang dimiliki perusahaan menumpuk yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi dan penjualanpun akan menurun

serta tidak dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami penurunan. Dan apabila aset dikelola secara optimal akan berdampak pada produktifitas perusahaan meningkat sehingga meningkatnya penjualan serta dapat meminimalisasi biaya operasional dan mengakibatkan laba bersih meningkat dan *Return On asset* (ROA) perusahaan juga meningkat.

Perputaran aktiva yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Menurut Murhadi (2013) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supardi (2016) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *retur on assets*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Alpi & Gunawan (2018) dan Putri (2018) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

#### **4.2.5.4 Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 5,405 dengan tingkat signifikan sebesar 0.004. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3.30. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $5,405 > 3.30$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio*, *Current Reatio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio*, *Current Reatio* dan *Total Assets Turnover* mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dimana jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal akan berdampak pada bertambahnya aset lancar serta aset lancar tersebut dapat di kelola dengan maksimal maka jumlah produksi perusahaan mengalami peningkatan sehingga penjualan juga akan meningkat serta dapat meminimalisasi biaya operasional maka mengakibatkan laba bersih mengalami peningkatan dan *Return On Assets* (ROA) perusahaan juga meningkat

*Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

*Return On Asset (ROA)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah di sesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut, Hanafi (2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alpi & Gunawan, (2018) menyimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt t Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Selanjutnya hasil penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Utama (2014) menyimpulkan bahwa *current ratio*, *debt equity ratio*, *debt asset ratio*, dan perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 – 2012.



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Melihat dari jumlah *Debt to Assets Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi. Ini menggambarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang sehingga berdampak pada peningkatan *Debt to Assets Ratio*. Sebaiknya pihak perusahaan lebih hati-hati mengontrol total hutang setiap tahunnya, karena hutang yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba yang diperoleh.
2. Sebaiknya untuk pihak perusahaan, melihat dari jumlah *Current Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Current Ratio* memiliki nilai rasio yang rendah. Ini menggambarkan perusahaan kurang efektif dalam membayar utang lancarnya sehingga berdampak pada penurunan *Current Ratio*.
3. Sebaiknya untuk pihak perusahaan, melihat dari jumlah *Total Assets Turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Total Assets Turnover* mengalami penurunan di setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa belum stabilnya *Total Assets Turnover* yang dilakukan perusahaan.
4. Sebaiknya untuk pihak perusahaan, melihat dari jumlah *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil. ada baiknya perusahaan tetap mempertahankannya dan terus meningkatkan kinerjanya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan maksimal.

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi *return on assets* hanya menggunakan *debt to assets ratio*, *current ratio* dan *total assets turnover*, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset*.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2014 hingga 2018, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 7 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Faruqy, A. F. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Terhadap Return On Investment. *Jurnal SCIENTICA*, 1(3), 38–55.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akutansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, A. F. W. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Jurusan Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–7.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.

- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over Dan Fixed Asset Turn Over terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1), 110–128.
- Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), 131–138.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisdasusila, A., & Windasari, R. (2016). Analisis Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010-2013). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 1(18), 7–22.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nursalyani, A., Sugeng, W., & Syaichu, M. (2013). Analisis Current Ratio, Firm Size dan Assets Tangibility Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Bisnis Strategi*, 2(24), 97–127.
- Pitoyo, M. M. (2018). Pengaruh Likuditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 81–106.
- Putri, L. P. (2018). Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Di Indonesia. *Seminar Nasional (SENAR)*, 465-468.

- Rambe, M. F (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , 13(1), 85-97.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, A. C., Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-13.

Kode Perusahaan	Total Utang/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	4.244.862	4.195.684	4.075.716	4.003.233	4.626.013	4.229.102
IMAS	16.744.375	18.163.857	18.923.524	22.149.722	30.632.253	21.322.746
SMSM	602.558	779.860	674.685	615.157	650.926	664.637
INDS	454.348	634.889	409.209	289.798	288.106	415.270
LPIN	46.316	20.754	426.243	36.655	28.026	111.599
PRAS	601.006	811.997	903.465	865.838	947.414	825.944
GJTL	10.485.032	12.115.363	12.849.602	12.501.710	13.835.648	12.357.471
Rata-rata	4.739.785	5.246.058	5.466.063	5.780.302	7.286.912	5.703.824

Kode Perusahaan	Total Aset/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.889.648	14.798.182
IMAS	23.471.398	24.860.958	25.633.342	31.440.444	40.955.996	292.72.428
SMSM	1.749.395	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.801.203	2.293.757
INDS	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.617	2.482.338	2.446.164
LPIN	185.596	324.055	477.838	268.116	301.596	311.440
PRAS	1.286.828	1.535.657	1.596.467	1.542.244	1.635.543	1.519.348
GJTL	16.122.036	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.046.395
Rata-rata	8.497.927	9.049.046	9.392.816	10.154.607	11.968.257	9.812.531

Kode Perusahaan	DAR/Dalam %					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	29,50	29,26	27,89	27,12	29,11	28,58
IMAS	71,34	73,06	73,82	70,45	74,79	72,69
SMSM	34,44	35,13	29,92	25,18	23,24	29,58
INDS	19,90	24,86	16,52	11,90	11,61	16,96
LPIN	24,96	6,40	89,20	13,67	9,29	28,71
PRAS	46,70	52,88	56,59	56,14	57,93	54,05
GJTL	65,06	69,19	68,72	68,72	70,19	68,37
Rata-rata	41,70	41,54	51,81	39,03	39,45	42,71

Kode Perusahaan	Laba Bersih/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	954.086	322.701	483.421	547.781	680.801	597.758
IMAS	-67.093	-22.489	-312.881	-59.778	98.775	-72.693
SMSM	421.467	461.307	502.192	555.388	633.550	514.781
INDS	127.657	1.934	49.556	113.640	110.687	80.695
LPIN	-4.131	-18.173	-64.037	191.978	32.756	276.779
PRAS	11.341	6.437	-2.691	4.006	6.357	5.090
GJTL	283.016	-313.326	626.561	45.028	-74.557	113.344
Rata-rata	246.620	62.627	183.160	199.720	212.624	180.951

Kode Perusahaan	Total Aset/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.889.648	14.798.182
IMAS	23.471.398	24.860.958	25.633.342	31.440.444	40.955.996	292.72.428
SMSM	1.749.395	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.801.203	2.293.757
INDS	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.617	2.482.338	2.446.164
LPIN	185.596	324.055	477.838	268.116	301.596	311.440
PRAS	1.286.828	1.535.657	1.596.467	1.542.244	1.635.543	1.519.348
GJTL	16.122.036	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.046.395
Rata-rata	8.497.927	9.049.046	9.392.816	10.154.607	11.968.257	9.812.531

Kode Perusahaan	ROA/Dalam %					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	6,63	2,25	3,31	3,71	4,28	4,04
IMAS	-0,29	-0,09	-1,22	-0,19	0,24	-0,31
SMSM	24,09	20,78	22,27	22,73	22,62	22,50
INDS	5,59	0,08	2,00	4,67	4,46	3,36
LPIN	-2,23	-5,61	-13,40	71,60	10,86	12,25
PRAS	0,88	0,42	-0,17	0,26	0,39	0,36
GJTL	1,76	-1,79	3,35	0,25	-0,38	0,64
Rata-rata	5,21	2,29	2,31	14,72	6,07	6,12

Kode Perusahaan	Aset Lancar/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	5.138.080	4.796.770	4.903.902	5.228.541	6.013.683	5.216.195
IMAS	11.845.370	12.192.275	11.639.698	13.266.573	16.377.049	13.064.193
SMSM	1.133.730	1.368.558	1.454.387	1.570.110	1.853.782	1.476.113
INDS	975.954	992.929	981.694	1.044.178	1.134.664	1.025.884
LPIN	84.882	144.869	187.053	133.471	137.579	137.571
PRAS	566.779	658.889	687.017	651.105	639.455	640.649
GJTL	6.283.252	6.602.281	7.517.152	7.168.378	8.673.407	7.248.894
Rata-rata	3718292	3822.367	3.910.129	4.151.765	4.975.660	4.115.643

Kode Perusahaan	Utang Lancar/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	3.857.809	3.625.907	3.258.146	3.041.502	4.066.699	3.570.013
IMAS	11.473.256	13.041.401	12.594.694	15.821.002	21.333.833	14.852.837
SMSM	536.800	571.712	508.482	419.913	470.116	501.405
INDS	335.123	445.007	323.699	203.725	217.730	305.057
LPIN	39.239	180.556	262.162	25.635	17361	104.991
PRAS	564.899	655.590	682.162	650.095	776.997	665.949
GJTL	3.116.223	3.713.148	4.343.805	4.397.957	5.797.360	4.273.699
Rata-rata	2.846.193	3.176.189	3.139.021	3.454.547	4.608.142	3.444.818



Kode Perusahaan	CR/Dalam %					Rata- rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	133,19	132,29	150,51	171,91	147,88	147,15
IMAS	103,24	93,49	92,42	83,85	76,77	89,95
SMSM	211,20	239,38	286,03	373,91	394,32	300,97
INDS	291,22	223,13	303,27	512,54	521,13	370,26
LPIN	216,32	80,23	71,35	520,66	792,46	336,21
PRAS	100,33	100,50	100,71	100,16	82,30	96,80
GJTL	201,63	177,81	173,05	162,99	149,61	173,02
Rata-rata	179,59	149,55	168,19	275,15	309,21	216,34

Kode Perusahaan	Aset Lancar/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	5.138.080	4.796.770	4.903.902	5.228.541	6.013.683	5.216.195
IMAS	11.845.370	12.192.275	11.639.698	13.266.573	16.377.049	13.064.193
SMSM	1.133.730	1.368.558	1.454.387	1.570.110	1.853.782	1.476.113
INDS	975.954	992.929	981.694	1.044.178	1.134.664	1.025.884
LPIN	84.882	144.869	187.053	133.471	137.579	137.571
PRAS	566.779	658.889	687.017	651.105	639.455	640.649
GJTL	6.283.252	6.602.281	7.517.152	7.168.378	8.673.407	7.248.894
Rata-rata	3718292	3822.367	3.910.129	4.151.765	4.975.660	4.115.643

Kode Perusahaan	Utang Lancar/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	3.857.809	3.625.907	3.258.146	3.041.502	4.066.699	3.570.013
IMAS	11.473.256	13.041.401	12.594.694	15.821.002	21.333.833	14.852.837
SMSM	536.800	571.712	508.482	419.913	470.116	501.405
INDS	335.123	445.007	323.699	203.725	217.730	305.057
LPIN	39.239	180.556	262.162	25.635	17361	104.991
PRAS	564.899	655.590	682.162	650.095	776.997	665.949
GJTL	3.116.223	3.713.148	4.343.805	4.397.957	5.797.360	4.273.699
Rata-rata	2.846.193	3.176.189	3.139.021	3.454.547	4.608.142	3.444.818

Kode Perusahaan	NWC					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	1.280.271	1.170.863	1.645.756	2.187.039	1.946.984	1.646.183
IMAS	372.114	-849.126	-954.996	-2.554.429	-4.956.784	-1.788.644
SMSM	596.930	796.846	945.905	1.150.197	1.383.666	974.709
INDS	640.831	547.922	657.995	840.453	916.934	720.827
LPIN	45.643	-35.687	-75.109	107.836	120.218	32.580
PRAS	1.880	3.299	4.855	1.010	-137.542	-25.300
GJTL	3.167.029	2.889.133	3.173.347	2.770.421	2.876.047	2.975.195
Rata-rata	872.100	646.179	771.108	643.218	307.075	647.936

Kode Perusahaan	Penjualan/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	12.255.427	11.723.787	12.806.867	13.549.857	15.356.381	13.138.464
IMAS	19.458.165	18.099.980	15.049.532	15.417.256	17.544.710	17.113.929
SMSM	2.632.860	2.802.924	2.879.876	3.339.964	3.933.353	3.117.795
INDS	1866.977	1.659.506	1.637.037	1.967.983	2.400.062	1.906.313
LPIN	70.155	77.790	141.747	102.949	95.213	97.571
PRAS	445.665	469.645	366.710	348.471	574.870	441.072
GJTL	1.307.734	12.970.237	13.633.556	14.146.918	15.349.939	11.481.677
Rata-rata	5.433.855	6.829.124	6645.046	6.981.914	7.893.504	6.756.689

Kode Perusahaan	Total Aset/Dalam Jutaan Rupiah					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.889.648	14.798.182
IMAS	23.471.398	24.860.958	25.633.342	31.440.444	40.955.996	292.72.428
SMSM	1.749.395	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.801.203	2.293.757
INDS	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.617	2.482.338	2.446.164
LPIN	185.596	324.055	477.838	268.116	301.596	311.440
PRAS	1.286.828	1.535.657	1.596.467	1.542.244	1.635.543	1.519.348
GJTL	16.122.036	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.046.395
Rata-rata	8.497.927	9.049.046	9.392.816	10.154.607	11.968.257	9.812.531

Kode Perusahaan	TATO					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AUTO	0,85	0,82	0,88	0,92	0,97	0,89
IMAS	0,83	0,73	0,59	0,49	0,43	0,61
SMSM	1,51	1,26	1,28	1,37	1,40	1,36
INDS	0,82	0,65	0,66	0,81	0,97	0,78
LPIN	0,38	0,24	0,30	0,38	0,32	0,32
PRAS	0,35	0,31	0,23	0,23	0,35	0,29
GJTL	0,08	0,74	0,73	0,78	0,78	0,62
Rata-rata	0,69	0,68	0,67	0,71	0,74	0,70

## Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	6,1174	14,22170	35
DAR	42,7051	24,08036	35
CR	216,3369	163,38924	35
TATO	,6983	,36963	35

Correlations					
		ROA	DAR	CR	TATO
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,430	,533	,345
	DAR	-,430	1,000	-,647	-,292
	CR	,533	-,647	1,000	,214
	TATO	,345	-,292	,214	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,005	,000	,021
	DAR	,005	.	,000	,044
	CR	,000	,000	.	,108
	TATO	,021	,044	,108	.
N	ROA	35	35	35	35
	DAR	35	35	35	35
	CR	35	35	35	35
	TATO	35	35	35	35

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, CR, DAR <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: ROA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,586 <sup>a</sup>	,343	,280	12,06850	,343	5,405	3	31	,004	2,299
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR										
b. Dependent Variable: ROA										

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2361,620	3	787,207	5,405	,004 <sup>b</sup>
	Residual	4515,107	31	145,649		
	Total	6876,726	34			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR						

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-5,868			9,351		-,628	,535	-24,939	13,203	
	DAR	-,051	,115	-,087	-,444	,660	-,286	,184	-,430	-,080	-,065	,557	1,796
	CR	,037	,017	,428	2,240	,032	,003	,071	,533	,373	,326	,581	1,722
	TATO	8,759	5,859	,228	1,495	,145	-3,190	20,708	,345	,259	,218	,913	1,095

a. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2361,620	3	787,207	5,405	,004 <sup>b</sup>
	Residual	4515,107	31	145,649		
	Total	6876,726	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DAR	CR	TATO
1	1	3,290	1,000	,00	,01	,01	,02
	2	,498	2,570	,00	,13	,20	,01
	3	,179	4,288	,00	,06	,26	,74
	4	,033	10,045	,99	,80	,53	,24

a. Dependent Variable: ROA

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

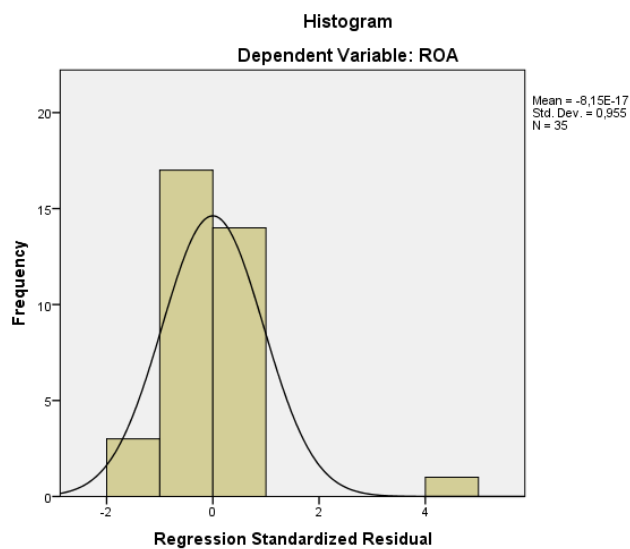
Case Number	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
26	4,595	71,60	16,1436	55,45641

a. Dependent Variable: ROA

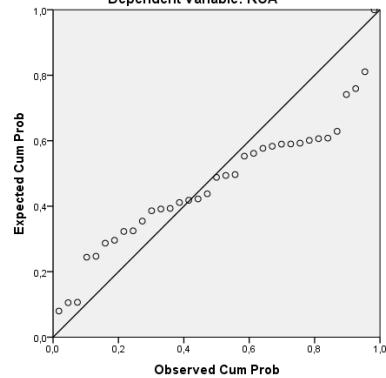
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-5,1467	25,9602	6,1174	8,33423	35
Std. Predicted Value	-1,352	2,381	,000	1,000	35
Standard Error of Predicted Value	2,863	8,630	3,915	1,165	35
Adjusted Predicted Value	-3,6461	41,7584	6,3752	9,67946	35
Residual	-16,97425	55,45641	,00000	11,52377	35
Std. Residual	-1,406	4,595	,000	,955	35
Stud. Residual	-1,790	5,080	-,008	1,064	35
Deleted Residual	-30,89841	67,77531	-,25780	14,47999	35
Stud. Deleted Residual	-1,859	12,208	,193	2,174	35
Mahal. Distance	,942	16,413	2,914	2,965	35
Cook's Distance	,000	1,433	,075	,275	35
Centered Leverage Value	,028	,483	,086	,087	35

a. Dependent Variable: ROA

## Charts

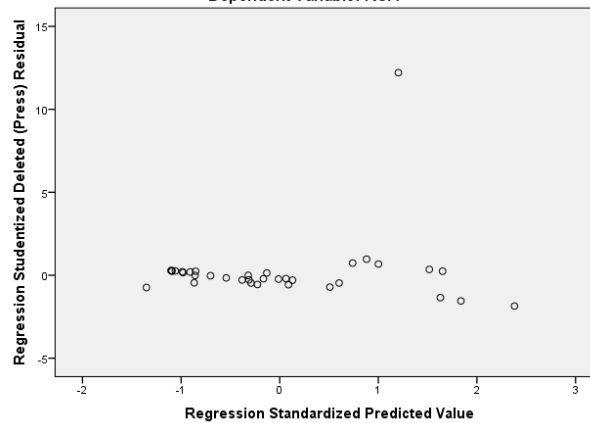


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: ROA



Scatterplot

Dependent Variable: ROA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters <sup>a,d</sup>	Mean	6,1174286
	Std. Deviation	8,33423088
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,107
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

	<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>		<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161		0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162		0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163		0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164		0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165		0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166		0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167		0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168		0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169		0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170		0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171		0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172		0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173		0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174		0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175		0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176		0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177		0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178		0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179		0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180		0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181		0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182		0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183		0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184		0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185		0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186		0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187		0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188		0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189		0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190		0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191		0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192		0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193		0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194		0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195		0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196		0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197		0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198		0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199		0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200		0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78

<b>87</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
<b>88</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
<b>89</b>	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>90</b>	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>91</b>	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>92</b>	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>93</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>94</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
<b>95</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
<b>96</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>97</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>98</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>99</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>100</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>101</b>	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>102</b>	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>103</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>104</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>105</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
<b>106</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>107</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>108</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>109</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>110</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>111</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>112</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>113</b>	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>114</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>115</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>116</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>117</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>118</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>119</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>120</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>121</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>122</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>123</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>124</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>125</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>126</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>127</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>128</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75

129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71



<b>211</b>	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>212</b>	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>213</b>	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>214</b>	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>215</b>	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>216</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>217</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>218</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>219</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>220</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>221</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>222</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>223</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>224</b>	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>225</b>	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Adelia Permata Sari  
NPM : 1605160421  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 08 Mei 1998  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Medan Area Selatan No. 845 A  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Marwandi  
Nama Ibu : Eli Supriani  
Alamat : Jl. Medan Area Selatan No. 845 A

**PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri 060825 Tamat Tahun 2010
2. SMP Muhammadiyah 01 Medan Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 6 Medan Tamat Tahun 2016
4. Tahun 2016-2020, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2020

**Adelia Permata Sari**  
**1605160421**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 513/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Medan, 11/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adelia Permata Sari  
NPM : 1605160421  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana pengaruh pengelolaan hutang dan pengelolaan laba agar terciptanya kinerja keuangan yang baik.  
2. Bagaimana pengaruh perbandingan modal asing dengan modal sendiri dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba agar mencapai tingkat keberhasilan perusahaan tersebut.  
3. Bagaimana pengaruh dari perbandingan dari aktiva lancar dengan hutang lancar serta pengaruh perputaran total aset terhadap keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba.

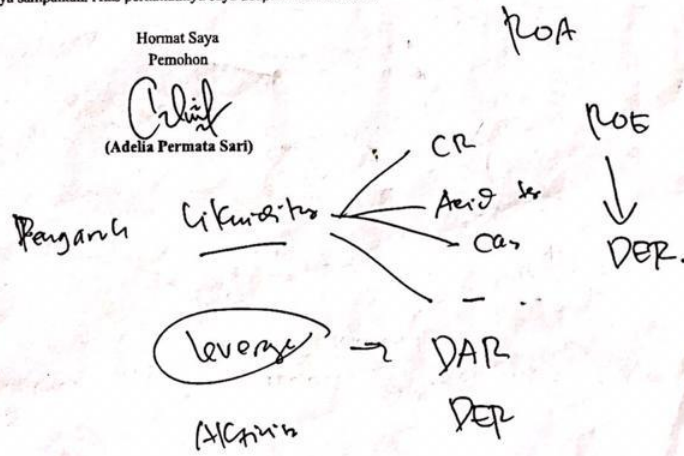
Rencana Judul : 1. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan  
2. Pengaruh Stuktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
3. Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Return On Assets (Roa)

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Adelia Permata Sari)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Baerl No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 513/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Nama Mahasiswa : Adelia Permata Sari  
NPM : 1605160421  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2019  
Nama Dosen Pembimbing\*) : IRMA CHRISTIANA SE.MM *IF*

Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Debt to Assets Ratio, Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen  
*Jasman Sarfuddin*  
(Jasman Sarfuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 06 Januari 2020  
Dosen Pembimbing  
*Irma Christiana*  
(Irma Christiana)

Keterangan:  
\*) Ditasi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Ditasi oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

A	D	E	L	I	A	P	E	R	M	A	T	A	S	A	R	I		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM : 

1	6	0	5	1	6	0	4	2	1								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir : 

M	E	D	A	N		0	8		M	E	I		1	9	9	8	
---	---	---	---	---	--	---	---	--	---	---	---	--	---	---	---	---	--

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : 

J	L		M	E	D	A	N		A	R	E	A		S	E	L	A	T	A	N
N	O		8	4	5	A														

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A	
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Alamat Penelitian : 

J	L		I	r.	H.	J	U	A	N	D	A		B	A	R	U				
N	O		A	S	-	A	G													

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

( Adelia Permata Sari )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabah surat ini agar disebarkan  
memor dan tanggapsya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1024 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Pada Tanggal** : 27 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : ADELIA PERMATA SARI  
**N P M** : 1605160421  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Debt To Assets Ratio, Current Ratio Dan Total Assets  
Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif  
Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei

**Dosen Pembimbing** : IRMA CHRISTIANA,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :27 Februari 2021
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 03 Rajab 1441 H  
27 Februari 2020 M



IRMA CHRISTIANA,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



Scanned with CamScanner



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1024 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 03 Rajab 1441 H  
27 Februari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : ADELIA PERMATA SARI  
Npm : 1605160421  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pengaruh Debt To Assets Ratio, Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan ✓

ANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : ADELIA PERMATA SARI  
N.P.M : 1605160421  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO*, *CURRENT RATIO*  
DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
29/01/2020	Perhatikan sistematisa penulisan Bab I, perbaiki latar belakang jelaskan argumentasi penyebab naik turunnya variabel yg diteliti identifikasi manfaat perbaikan	JF	
4/02/2020	Bab II, perbaiki kerangka konsep masukan penelitian terdahulu gambar & perbaikan hipotesis diperbaiki	JF	
19/02/2020	Bab III, definisi operasional perbaikan metode kegiatan dan teknik analisis data pengukuran & perhatikan lagi kegiatan output ini dan surplus	JF	
26/02-2020	Ace selesai bimbingan lanjut seminar	JF	

Medan, Februari 2020

Pembimbing Proposal

**(IRMA CHRISTIANA S.E.,M.M)**

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

**(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)**





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jum'at 06 Maret 2020** menerangkan bahwa:

Nama : ADELIA PERMATA SARI  
N.P.M. : 1605160421  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 08 Mei 1998  
Alamat Rumah : Medan Area Selatan No.845 A  
JudulProposal : PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **IRMA CHRISTIANA, SE.,MM.**

Medan, Jum'at 06 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

  
JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing

  
IRMA CHRISTIANA, SE., MM.

Sekretaris

  
Dr. JUPRIZEN SE., M.Si.

Pembimbing

  
H. MUIS FAUZI RAMBE SE., MM.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan I

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Jum'at 06 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

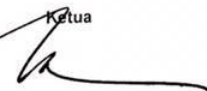
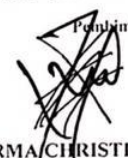
Nama : ADELIA PERMATA SARI  
 N.P.M. : 1605160421  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 08 Mei 1998  
 Alamat Rumah : Medan Area Selatan No.845 A  
 JudulProposal : PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Disetujui
Bab I	Tabel diperbaiki, cek data IMAS, identifikasi dilihat dari rata-rata? (geserlah)
Bab II	-
Bab III	-
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at 06 Maret 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
 JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.  
 Pembimbing  
  
 IRMA CHRISTIANA, SE.,MM.

Secretaris  
  
 Dr. JUFERZEN, SE., M.Si.  
 Pembimbing  
  
 H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Adelia Permata Sari  
NPM : 1605160421  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00448/BEI.PSR/07-2020  
Tanggal : 18 Juli 2020  
Kepada Yth. : H. Januri., SE., MM., M.Si  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adelia Permata Sari  
NIM : 1605160421  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Debt To Assets Ratio, Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return ON Assets Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponan Yang Terdaftar Di BEI**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : ADELIA PERMATA SARI  
N.P.M : 1605160421  
Dosen Pembimbing : IRMA CHRISTIANA S.E.,M.M  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO  
DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN  
ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Pertahki sesuai saran pembimbing lihat buku panduan yg baru	4/5-20	
BAB 2	Pengukuran rasio minimal gunakan 2 teori/ sumber. Pertahki kerangka konsep	9/5-20	
BAB 3	Pertahki pedoman kegiatan & definisi operasional. Kriteria penulisan dibuat sumber-sumbernya	23/5-20	
BAB 4	Deskripsi data dibuat yg data mentahnya. Pertahki pengujian dan pembahasan	16/6-20	
BAB 5	Pertahki saran dan keterbatasan penelitian	20/6-20	
Daftar Pustaka	Ditambah lagi referensinya, gunakan mendeley	26/6-20	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Ane, sesuai bimbingan. Lampir sidang mega lupau	1/7-20	

Medan, 1 Juli 2020

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Il. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PENGESAHAN PENGUSULAN UJIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada hari ....., tanggal ..... 20..... menyatakan bahwa,

Nama : ADELIA PERMATA SARI  
NPM : 1605160421  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian sidang meja hijau guna mempertahankan skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa tersebut di atas.

Medan, 1 Juli 2020

Persetujuan Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA S.E.,M.M)

Ketua Program Studi

(JASMAN SYRARIFUDDIN HSB, S.E.,M.Si)

Disahkan oleh:

Dekan

(H. JANURI. S.E.,M.M.,M.Si)

